

**MBANGUN NIKAH DI DESA KALISARI SAYUNG DEMAK DALAM
PANDANGAN TOKOH AGAMA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana hukum
Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Syariah



Disusun oleh :

M. LUTFI
NIM : 30501602793

**PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSIYYAH
JURUSAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
2020**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : 2 Eksemplar

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung

Di Semarang,

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbingan penyusunan skripsi, maka bersama ini saya mengirimkan skripsi saudara:

Nama : M. LUTFI

NIM : 30501602793

Judul : **MBANGUN NIKAH DI DESA KALISARI SAYUNG DEMAK DALAM
PANDANGAN TOKOH AGAMA**

Dengan ini saya memohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diajukan (di munaqosahkan).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 21 September 2020

Dosen Pembimbing



H. Tali Tulab, S.ag, M.S.I



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : M LUTFI
Nomor Induk : 30501602793
Judul Skripsi : MBANGUN NIKAH DI DESA KALISARI SAYUNG DEMAK DALAM
PANDANGAN TOKOH AGAMA

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Jumat, 07 Shafar 1442 H.
25 September 2020 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Mengetahui
Dewan Sidang



Drs. Muhtar Arifin Sholeh, M. Lib

Ketua/Dekan

Penguji I

Anis Tyas Kuncoro, S.Ag., M.A.

Pembimbing I

H. Tali Tulab, S.Ag., M.S.I.

Sekretaris

Mohammad Noviani Ardi, S. Fil.L, MIRKH

Penguji II

Drs. Yasin Arief S., S.H., M.H.

Pembimbing II

M. Coirun Nizar, S.H.I., S.Hum., M.H.I.

DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil Karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1) Di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis

Semarang, 16 Oktober 2020



M. LUTFI
30501602793

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. LUTFI

Nim : 30501602793

Dengan ini saya menyatakan karya tulis ilmiah yang berjudul :

MBANGUN NIKAH DI DESA KALISARI SAYUNG DEMAK DALAM PANDANGAN
TOKOH AGAMA

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebut sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiasi bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Semarang, 16 Oktober 2020



M.LUTFI

30501602793

MOTTO

وَآيَةٌ لَهُمُ اللَّيْلُ ۖ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ

Dan suatu tanda (kebesaran Allah) bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari (malam) itu, maka seketika itu mereka (berada dalam) kegelapan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar tanpa ada suatu halangan yang berarti. Shalawat serta salam selalu dilimpahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun skripsi dengan judul “Mbangun Nikah Di Desa Kalisari Sayung Demak Dalam Pandangan Tokoh Agama” ini tidaklah mudah dan penuh kesabaran penulis sampaikan bahwa skripsi ini sulit terselesaikan jika tanpa adanya dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini sesuai harapan, semoga Allah SWT memberikan kesehatan serta rahmat-nya kepada mereka. *Aamiin*
2. Kepada Drs. H. Bedjo Santoso, MT., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Kepada Drs. H. M Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

4. Kepada Mohammad Novian Ardi, MIRKH, selaku Ketua Jurusan Syariah Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. Kepada H. Tali Tulab, S.ag., M.S.I selaku Dosen pembimbing yang meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam pengerjaan penelitiannya dan penulisan skripsi hingga dapat terselesaikan.
6. Kepada Drs. Nur`l Yakin Mch, S.ag., MA selaku wali Dosen dari penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Agama Islam Jurusan Syari`ah.
7. Kepada seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan bekal ilmunya.
8. Kepada Teman-teman seperjuangan di Jurusan Syariah Angkatan Fakultas 2016 Agama Islam Universitas Sultan Agung Semarang, yang telah memberikan kesan yang sangat berarti bagi penulis, dari setiap kebersamaan dan tetap semangat teman-teman,
9. Kepada semua pihak yang terlibat dalam pengerjaan skripsi penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih banyak terhadap dukungan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi penulis.

Akhir kata, penulis menyadari atas kekurang dalam penyusunan skripsi ini saran-saran, masukan demi perbaikan, dengan kerendahan hati pasti diterima dan tentu diucapkan terimakasih, dan semoga skripsi ini bermanfaat. *Aamiin*

Semarang, 21 September 2020
Penulis

M. LUTFI
30501602793

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. KONSONAN

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|-------------|--------------------|--------------------|
| ا | <i>Alif</i> | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | <i>Bā'</i> | B | be |
| ت | <i>Tā'</i> | T | te |
| ث | <i>Śā'</i> | Ś | es titik di atas |
| ج | <i>Jim</i> | J | Je |
| ح | <i>Hā'</i> | H | ha titik di bawah |
| خ | <i>Khā'</i> | Kh | ka dan ha |
| د | <i>Dal</i> | D | de |
| ذ | <i>Żal</i> | Ż | zet titik di atas |
| ر | <i>Rā'</i> | R | er |
| ز | <i>Zai</i> | Z | zet |
| س | <i>Sīn</i> | S | es |
| ش | <i>Syīn</i> | Sy | es dan ye |

| | | | |
|----|---------------|-----------|-------------------------|
| ص | <i>Ṣād</i> | Ṣ | es titik di bawah |
| ض | <i>Dād</i> | Ḍ | de titik di bawah |
| ط | <i>Tā'</i> | Ṭ | te titik di bawah |
| ظ | <i>Zā'</i> | Ẓ | zet titik di bawah |
| ع | <i>'Ayn</i> | ... ' ... | koma terbalik (di atas) |
| غ | <i>Gayn</i> | G | Ge |
| ف | <i>Fā'</i> | F | Ef |
| ق | <i>Qāf</i> | Q | Qi |
| ك | <i>Kāf</i> | K | Ka |
| ل | <i>Lām</i> | L | El |
| م | <i>Mīm</i> | M | Em |
| ن | <i>Nūn</i> | N | En |
| و | <i>Waw</i> | W | We |
| هـ | <i>Hā'</i> | H | Ha |
| ء | <i>Hamzah</i> | ... ' ... | Apostrof |
| ي | <i>Yā</i> | Y | Ye |

B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|------|
| اَ | <i>fath ah</i> | A | A |

| | | | |
|----|---------------|---|---|
| ◌ِ | <i>Kasrah</i> | I | I |
| ◌ُ | <i>D amah</i> | U | U |

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

| | | | |
|--------|----------|----------|-----------|
| كَتَبَ | = Kataba | ذَكَرَ | = zukira |
| فَعِلَ | = fa'ila | يَذْهَبُ | = yazhabu |

2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan huruf | Nama | Gabungan huruf | Nama |
|-----------------|------------------------|----------------|---------|
| ◌ِى | <i>fath ah dan ya</i> | Ai | a dan i |
| ◌ِو | <i>fath ah dan wau</i> | Au | a dan u |

Contoh

| | | | |
|--------|-----------------|--------|---------------|
| كَيْفَ | = <i>kaiifa</i> | هُوْلَ | <i>h aula</i> |
|--------|-----------------|--------|---------------|

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan huruf | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
|-------------------|--|-----------------|------------------------|
| ◌ِىَ | <i>fath ah dan alif</i> atau <i>ya</i> | Ā | a dan garis di atas |
| ◌ِىِ | <i>kasrah dan ya</i> | Ī | i dan garis di atas |
| ◌ِوُ | <i>d ammah dan wau</i> | Ū | u dengan garis di atas |

Contoh:

| | | | |
|-------|-------------|---------|---------------|
| قَالَ | <i>Qāla</i> | قِيلَ | <i>qīla</i> |
| رَمَى | <i>Ramā</i> | يَقُولُ | <i>yaqūlu</i> |

D. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥ arakat fatḥ ah, kasrah, dan ḍ ammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥ arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

| | |
|-----------------------------|---|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | = <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudatul-atfāl</i> |
| الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | = <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i> |

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

| | | | |
|----------|------------------|----------|-------------------|
| رَبَّنَا | = <i>rabbanā</i> | الْحَجَّ | = <i>al-ḥ ajj</i> |
| نَزَّلَ | = <i>nazzala</i> | الْبِرِّ | = <i>al-birr</i> |

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

| | | | |
|-----------|--------------------|------------|---------------------|
| الرَّجُلُ | = <i>ar-rajulu</i> | الشَّمْسُ | = <i>asy-syamsu</i> |
| الْقَلَمُ | = <i>al-qalamu</i> | الْبَدِيعُ | = <i>al-badī'u</i> |

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di

akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

| | | | |
|-------------|--------------------|-----------|-------------------|
| تَأْمُرُونَ | = <i>ta'murūna</i> | النَّوْءُ | = <i>an-nau'u</i> |
| أَمْرٌ | = <i>umirtu</i> | إِنَّ | = <i>inna</i> |

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

| | |
|--|--|
| وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | = <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i> = <i>wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i> |
| فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ | = <i>fa aufu al-kaila wa al-mīzānā</i> = <i>fa auful-kaila wal-mīzānā</i> |
| إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ | = <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i> = <i>Ibrāhīmul-Khalīl</i> |
| بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا | = <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i> |
| وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا | = <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i> = <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i> |

I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

| | |
|---|---|
| وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ | = <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i> |
| لِلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا | = <i>lallazī biBakkata mubārakan</i> |
| شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ | = <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur'ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fīhil-Qur'ānu</i> |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

| | |
|--------------------------------------|--|
| نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ | = <i>nasrun minallāhi wa fath un qarīb</i> |
| لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا | = <i>lillāhi al-amru jamī'an</i> <i>Lillāhil-amru jamī'an</i> |
| وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ | = <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i> |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.